

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Objek Penelitian

Telkom University berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom). Sebelum menjadi Telkom University, keempat kampus masing-masing Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni dan Desain Indonesia Telkom telah menghasilkan karya-karya Tridharma Perguruan Tinggi yang berkontribusi besar dalam bingkai sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia. Dengan penggabungan menjadi satu perguruan tinggi Telkom University, maka seluruh kekuatan yang dimiliki oleh keempat kampus akan menjadi suatu sinergi kekuatan yang dapat menghasilkan karya-karya Tridharma lebih besar bagi peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada berbagai rumpun keilmuan dengan penguatan kekhasan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

(Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Telkom#Sejarah_Telkom_University diakses pada tanggal 19 September 2018).

Program studi Administrasi Bisnis – Telkom University berada dalam lingkup Fakultas Komunikasi Bisnis bersama dengan prodi Ilmu Komunikasi. Pada awalnya prodi ini lahir dalam proses transformasi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008 dan pada tahun 2012 bergabung menjadi Universitas Telkom. Transformasi dilakukan IM Telkom dalam menuju World Class University (WCU), dengan tahapan menjadi perguruan tinggi pilihan di Indonesia pada tahun 2017 dan di Asia pada tahun 2021. Program studi Administrasi Bisnis berlokasi di Jalan Telekomunikasi no.1, Terusan Buah Batu, Dayeuhkolot, Bandung. Program Studi Administrasi Bisnis diproyeksikan untuk menyiapkan tenaga-tenaga ahli di bidang pengelolaan bisnis, yang dibekali dengan pemahaman pentingnya Information and Communication Technology (ICT) dalam pengelolaan bisnis kontemporer, sebagai jawaban akan tuntutan persaingan bisnis era global. Disamping ICT skill, lulusan program studi administrasi bisnis Universitas Telkom juga dibekali dengan keterampilan

penunjang, meliputi: entrepreneurial skill, interpersonal skill dan transcultural communication skill. Universitas Telkom adalah perkembangan terakhir dari proses transformasi empat kelembagaan pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Sekolah Tinggi Ilmu Seni Indonesia-Telkom (STISI Telkom), dan Politeknik Telkom. Universitas Telkom memiliki 7 (tujuh) fakultas dan 27 (dua puluh tujuh) program studi, mulai Diploma-3 sampai dengan Strata-2. Mulai 1 April 2014 program studi administrasi bisnis berada di bawah Fakultas Komunikasi & Bisnis – Universitas Telkom. Transformasi dilakukan YPT dalam upaya mencapai cita-cita menjadi salah satu perguruan tinggi berkelas dunia (World Class University) tahun 2017. (Sumber:<http://bba.telkomuniversity.ac.id/en/about-adbis/history/> diakses pada tanggal 19 September 2018).

1.1.2 Logo Prodi Administrasi Bisnis Telkom University



Gambar 1.1 Logo Administrasi Bisnis

Sumber: Google.com

1.1.3 Arti Logo

Bentuk segitiga dengan tulisan S1 dan Ilmu Administrasi Bisnis dengan ditambah aksen warna ungu dan kuning adalah lambang dari Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FKB Universitas Telkom yang mempunyai arti bahwa bentuk segitiga adalah lambang triple helix (Pemerintah, Akademik, dan Industri).Warna ungu adalah warna prodi Ilmu Administrasi Bisnis dan warna kuning adalah lambang pendidikan.

1.1.4 Visi dan Misi

a. Visi Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University

Menjadi program studi bertaraf internasional yang mampu memberikan inspirasi bagi para professional dalam bidang pengelolaan bisnis berbasis teknologi informasi.

b. Misi Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University

Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggung jawab.

Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai-nilai *professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect, entrepreneurship*. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Setiap lulusan Perguruan Tinggi tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik, tingginya angka pengangguran di Indonesia sangat memprihatinkan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 6,25% atau sebanyak 7,39 juta orang (per Agustus 2013). Angka tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2012 yang sebesar 6,14% atau 7,24 juta orang (Jefriando, 2013).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. Kepala BPS Kecuk Suhariyanto mengatakan, penambahan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia.

| No | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | 2015 | | 2016 | | 2017 |
|----|--------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | Februari | Agustus | Februari | Agustus | Februari |
| 1 | Tidak/belum pernah sekolah | 124,303 | 55,554 | 94,293 | 59,346 | 92,331 |
| 2 | Tidak/belum tamat SD | 603,194 | 371,542 | 557,418 | 384,069 | 546,897 |
| 3 | SD | 1,320,392 | 1,004,961 | 1,218,954 | 1,035,731 | 1,292,234 |
| 4 | SLTP | 1,650,387 | 1,373,919 | 1,313,815 | 1,294,483 | 1,281,240 |
| 5 | SLTA Umum/SMU | 1,762,411 | 2,280,029 | 1,546,699 | 1,950,626 | 1,552,894 |
| 6 | SLTA Kejuruan/SMK | 1,174,366 | 1,569,690 | 1,348,327 | 1,520,549 | 1,383,022 |
| 7 | Akademi/Diploma | 254,312 | 251,541 | 249,362 | 219,736 | 249,705 |
| 8 | Universitas | 565,402 | 653,586 | 695,304 | 567,235 | 606,939 |
| | Total | 7,454,767 | 7,560,822 | 7,024,172 | 7,031,775 | 7,005,262 |

Gambar 1.2 Angka Pengangguran

Sumber : BPS, 2017

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa angka pengangguran setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dilihat dari data di atas bahwa pada tahun 2015 bulan Februari angka pengangguran mencapai 7.454.767, dan pada tahun 2016 bulan Februari mengalami penurunan hingga 7.024.172, kemudian pada tahun 2017 di bulan Februari mengalami penurunan hingga 7.005.262. Meskipun demikian menurut Badan Pusat Statistik angka ini masih terbilang cukup tinggi.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka pengangguran di Indonesia, upaya yang telah dilakukan diantaranya menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya dengan cara mengembangkan industri di Indonesia, selain itu pemerintah juga melakukan peningkatan kualitas tenaga kerja yaitu dengan cara meningkatkan keterampilan dan kinerja setiap tenaga kerja, pemerintah juga melakukan program magang untuk calon pekerja, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, pengembangan sektor informal, pengembangan program transmigrasi, serta meningkatkan investasi. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah terbukti dapat mengurangi angka pengangguran tetapi tidak dalam persentase yang besar. (sumber:<https://materiips.com/upaya-pemerintah-dalam-mengatasi-pengangguran> diakses pada tanggal 20 September 2018).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guna mengatasi masalah pengangguran ialah dengan meningkatkan wirausaha. Karena wirausaha merupakan salah satu solusi untuk menekan tingkat pengangguran yang terjadi saat ini. Pasalnya, selain menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, wirausaha juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain (Mahmudi, 2012 dalam Reza Noor Ramadhan : 2014).

Kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam pembangunan perekonomian di suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia (Himawan, dalam Reza Noor Ramadhan : 2014). Hal ini juga diperkuat oleh Ketua Dewan Pengawas Mien R Uno Foundation, Sandiaga S Uno yang mengungkapkan bahwa penciptaan wirausaha-wirausaha muda baru akan membantu mengurangi tingkat pengangguran (Messwati, dalam Reza Noor Ramadhan : 2014).

Menurut Indrawati dalam Riendy (2018) Kewirausahaan merupakan solusi mengatasi pengangguran setidaknya karena 4 alasan, yaitu: (1) Solusi bagi dirinya sendiri, karena mereka tidak perlu menganggur dan mereka adalah pencipta kerja bagi dirinya sendiri; (2) solusi bagi sesamanya, karena dari pekerjaan yang mereka ciptakan akan memberikan pekerjaan bagi yang lain; (3) solusi bagi komunitasnya, karena dari daya inovasi kreatifitasnya akan dapat merubah sumber daya menjadi produk yang dibutuhkan masyarakat luas; (4) solusi bagi negara, karena dari hasil karya para entrepreneur negara memperoleh pendapatan melalui pajak yang dibayarkan, dimana hasil pajak ini

berguna untuk membiayai pemerintahan dan kelangsungan pembangunan negara ini . Banyaknya pengangguran dan kurangnya minat berwirausaha menjadi autokritik terhadap peran dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran yang besar dan memiliki peluang untuk menanamkan sikap mental kewirausahaan sehingga lulusannya tidak hanya ahli pada suatu bidang akademi namun juga mampu melahirkan wirausahawan wirausahawan baru yang siap menjadi pahlawan ekonomi. (Sumber:www.Kompasiana.com diakses pada tanggal 19 Maret 2018).

Salah satu yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perbuatan adalah karena adanya motivasi dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh individu. Motivasi akan mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha dibutuhkan motivasi yang kuat, serta minat untuk berwirausaha. Apabila seseorang yang tidak memiliki dasar motivasi dan yang kuat, maka akan mudah untuk menyerah dan berputus asa dalam menjalankan sebuah usaha. Begitupun dengan minat, apabila seseorang yang hendak berwirausaha namun ia tidak berminat atau tidak memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan usaha tersebut maka akan sulit baginya untuk bertahan dalam dunia bisnis. Apabila seseorang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan maka orang tersebut akan sangat antusias dalam menjalankan kegiatan wirausahannya dan menjalaninya dengan senang hati karena didasari oleh motivasi dan minat untuk berwirausaha.

Universitas Telkom adalah salah satu yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi berkelas dunia *A World Class University* yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi, dan memiliki salah satu tujuan untuk menciptakan budaya riset, atmosfer akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika. Prodi Administrasi Bisnis adalah salah satu dari 30 prodi di Universitas Telkom yang memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan sarjana yang dibekali dengan keterampilan penunjang. Melalui metode pembelajaran dan kurikulum yang dibuat agar mampu memberikan keterampilan penunjang yang dibutuhkan salah satunya adalah *Entrepreneurial skill* yang dapat menjadi bekal mahasiswa dalam berwirausaha dan mendorong mahasiswa untuk menjadi *Entrepreneur* yang terpercaya.

Melihat betapa pentingnya peran kewirausahaan dalam perguruan tinggi membuat Universitas Telkom menjadikan Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di dalam program perkuliahan dasar dan umum (PPDU) yang diterapkan semua jurusan terkhusus pada jurusan Administrasi Bisnis. Dalam Jurusan Administrasi Bisnis, terdapat 3 peminatan yaitu Entrepreneurship, Marketing, dan Sumber Daya Manusia yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan keinginan mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang mengambil peminatan Entrepreneurship akan mempelajari mata kuliah Kewirausahaan yang menjelaskan tentang Entrepreneurship. Mata kuliah Kewirausahaan dibagi menjadi dua tahap, yaitu mata kuliah Kewirausahaan dan mata kuliah Kewirausahaan Lanjutan.

Penulis akan melakukan penelitian terhadap mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2016 yang mengambil peminatan Entrepreneur.

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom University Yang Memiliki Bisnis

| NO. | NAMA | PRODI | ANGKATAN | NAMA PERUSAHAAN | JENIS USAHA |
|------------|----------------------|--------------|-----------------|--------------------------|----------------------------|
| 1 | Dennis Supraba | Adbis | 2014 | Holigrin | Brownies dan Cookies |
| 2 | Aulia Khaera Arfah | Adbis | 2015 | High Horse | Man's Wear |
| 3 | Muhammad Zihad | Adbis | 2015 | Winzi Cakes | Cookies |
| 4 | Putri Dwi Ruliani | Adbis | 2016 | HTS | Penyewaan Handy Talky (HT) |
| 5 | Dian Indah Zulastris | Adbis | 2016 | Limpapeh's Kebaya | Kebaya Nyonya (encim) |
| 6 | Intan Anastasya | Adbis | 2014 | Bracco | Bacelet handmade |
| 7 | Miranti Praditia | Adbis | 2016 | IG : swm_shopp | Online Shop Parfum |
| 8 | Moh Auzan Zakiri I | Adbis | 2016 | Macassarche Voetbal Bond | Clothing |
| 9 | Kuttria | Adbis | 2014 | Flower&Korean Socks | Yotco |
| 10 | Rizka Hastuti | Adbis | 2014 | Plus One | Hijab |
| 11 | Omnie Primiana P. | Adbis | 2014 | Pie Susu Sabi | Fashion Bag |

| | | | | | |
|-----------|---------------------------|-------|------|------------------|-----------------|
| 12 | Chyntia Adriani | Adbis | 2015 | Kue Balok | Kuliner |
| 13 | Muhammad Akbar Mulyana | Adbis | 2014 | Vooruit | Clothing |
| 14 | Nauval Mirrah Makareem | Adbis | 2014 | Collins | Online Clothing |
| 15 | Kharissa Putri Rinda | Adbis | 2016 | Ainoheartshop | Pakaian Wanita |
| 16 | Salsabil Ghassani | Adbis | 2015 | Feninshop | Online Shop |
| 17 | Fernanda Fikri | Adbis | 2016 | Lakers Yoghurt | Minuman |
| 18 | Rizkyanto Aditya | Adbis | 2015 | Triangle Rotbar | Roti Bakar |
| 19 | Citra Ayu Anggraeni | Adbis | 2015 | Zatra Collection | Tas Fashion |
| 20 | Roni Ramdani | Adbis | 2016 | Coffe Cincau | Minuman |

Dari total mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Universitas Telkom hanya sedikit yang sudah memulai bisnis dan belajar berwirausaha. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa factor, seperti kurangnya motivasi yang kuat dan kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha serta keterbatasan sumber daya yang ada sehingga belum berani untuk mulai berwirausaha.

Fenomenanya, lulusan dari administrasi bisnis yang terjun ke dunia bisnis masih sangat sedikit, padahal materi-materi pelajaran yang diberikan di perkuliahan sudah dinilai cukup sebagai modal pengetahuan untuk memulai bisnis. Dan tidak dipungkiri bahwa sebenarnya mahasiswa cukup paham dengan berbagai materi yang terkait bisnis dalam beberapa mata kuliah yang diberikan oleh kampus.

Sangat disayangkan, masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka sejak lahir. Seperti yang diungkapkan oleh Sri Edi Swasono (2003) bahwa banyak pihak yang kurang yakin kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya pendidikan. Mereka yang berpendapat semacam ini bertitik tolak dari suatu keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu property budaya dan sikap

mental, oleh karena itu bersifat attitudinal dan behavioral. Seseorang menjadi wirausaha karena dari asalnya sudah demikian.

Ketidakyakinan mereka yang kurang percaya pada kemampuan (demotivasi) dalam berwirausaha inilah yang menjadi nilai minus masyarakat, khususnya para pemuda Indonesia yang seharusnya mampu menggalakkan wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan lebih banyak bagi dirinya pribadi dan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Dari pemikiran sederhana tersebut, penulis memiliki anggapan bahwa ada faktor lain selain ilmu pengetahuan yang cukup untuk memulai sebuah bisnis. Yaitu faktor motivasi yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mencoba untuk mengamati dan mencermati motivasi dalam kewirausahaan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul : **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TELKOM UNIVERSITY ANGKATAN 2016”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi untuk berwirausaha pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2016 ?
2. Bagaimana Minat Berwirausaha pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2016 ?
3. Seberapa besar pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Binis Telkom University angkatan 2016 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dipaparkan, yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2016 .

2. Untuk mengetahui Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2016.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2016.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi khazanah keilmuan di bidang Entrepreneurship khususnya yang berkaitan dengan motivasi yang dapat mempengaruhi keputusan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Disamping itu, beberapa temuan yang terungkap dalam penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya.

1.5.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan bagi prodi Administrasi Bisnis Universitas Telkom, terutama untuk mengembangkan metode pembelajaran dan kurikulum agar dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan di bidang Entrepreneurship.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat untuk memberikan gambaran yang umum mengenai penelitian. Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III berisi mengenai jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV menceritakan hasil dan pembahasan mengenai karakteristik responden dilihat dari berbagai aspek, membahas dan menjawab rumusan masalah serta hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini berisi mengenai kesimpulan hasil analisis, saran bagi perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.